



## Hubungan Minat Belajar Fisika Siswa SMA terhadap Materi Suhu dan Kalor

Samsidar<sup>1</sup>, Tri Windianingsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMAN 1 Kerinci, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 20, 2022

Revised Aug 4, 2022

Accepted Aug 15, 2022

#### Kata Kunci:

Minat Belajar  
Hasil Belajar  
Fisika

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fisika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kerinci.

**Metodologi:** Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 20 Oktober 2020 – 25 Oktober 2020 di SMAN1 Kerinci, dengan sampel seluruh siswa kelas XI, yaitu XI MIPA 1, dan XI MIPA 3. Dimana jumlah masing- masing kelas 22 siswa, dan 18 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Descriptive Statistik.

**Temuan Utama:** Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA pada materi suhu dan kalor.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Mengevaluasi hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Tri Windianingsih

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [trywidya0612@gmail.com](mailto:trywidya0612@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga penting untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia [1]. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, harus didukung juga oleh peningkatan kualitas tenaga kependidikannya [2]. Pendidikan pada masa kini sangat membutuhkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi peningkatan sumber daya manusia [3]. karena sekarang adalah era revolusi industri 4.0. Empat domain abad ke-21 adalah literasi era digital, High Order Thinking Skills, kolaborasi keterampilan sosial dan produktivitas produksi.

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan untuk membelajarkan siswanya dan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya [4]. Minat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode baru dalam belajar peserta didik [5]. *The interest in learning is desire or willingness that is accompanied by deliberate attention and activeness which ultimately gives birth to pleasure in behavior change, both in the form of knowledge, attitudes, and skills* [6].

Setiap individu memiliki ketertarikan positif terhadap suatu objek maka akan menghasilkan hal positif, selain itu berlaku juga dengan minat/ketertarikan negatif terhadap objek [7]. Oleh karena itu, minat atau ketertarikan berkarir di bidang IPA mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sikap positif. Khodijah menjelaskan bahwa partisipasi siswa sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas [8]. Dengan meningkatnya partisipasi siswa maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat. Dalam

suatu pembelajaran diperlukan suatu penilaian untuk mengetahui perkembangan, kemajuan, dan hasil belajar siswa selama pembelajaran program pendidikan itu dilaksanakan [9].

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung dengan tujuan pendidikannya [10]. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang dapat berupa pengetahuan nilai dari keterampilan setelah siswa mengalami proses belajar [11]. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur dari hasil latihan atau ulangan yang diambil dari materi yang telah disampaikan [12]. Perubahan hasil belajar dapat terlihat pada tingkah laku dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Cara belajar yang tepat dan efektif dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa.

Fisika merupakan pengetahuan yang disusun berdasarkan fakta, fenomena-fenomena alam, hasil pemikiran, dan hasil eksperimen [13]. *Student's interest in participating in physics learning activities is influenced by two factors, namely internal factors (intrinsic motivation) and external motivation* [14]. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar [15]. Salah satu faktor fisiologis yang meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kebiasaan belajar [16]. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Lingkungan keluarga dan masyarakat diupayakan agar dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi keberlangsungan kegiatan belajar [17].

Salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan, minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya [18]. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Kerinci pembelajaran sudah baik dan minat belajar siswa sudah cukup tinggi meskipun ada beberapa siswa yang masih memiliki minat yang kurang. Penelitian ini memfokuskan pengaruh atau hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sampel pada siswa SMA kelas XI MIPA 1 DAN XI MIPA 3 melalui instrument angket responden dan tes yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari minat siswa tersebut terhadap mata pelajaran fisika pada materi Suhu dan Kalor. Oleh karena itu, peneliti mengangkat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kerinci sebagai judul penelitian ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data yang diambil berdasarkan fakta – fakta yang diperoleh. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan [19]. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fisika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kerinci apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara minat dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 20 Oktober 2020 – 25 Oktober 2020 di SMAN1 Kerinci, dengan sampel seluruh siswa kelas XI, yaitu XI MIPA 1, dan XI MIPA 3. Dimana jumlah masing- masing kelas 22 siswa, dan 18 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Descriptive Statistik, yaitu metode dengan instrumennya berupa angket dan tes yang dibagikan kepada siswa (sampel). Penelitian juga menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan tujuan agar dapat menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Langkah – langkah penelitian ini yaitu: 1) mengurus surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan, 2) menentukan subjek penelitian, 3) melakukan pengambilan data penelitian menggunakan instrument tes yang dibagikan kepada peserta didik, 4) data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan software pengolahan data SPSS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket dan tes. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar peserta didik. Angket yang digunakan disusun menurut skala likert. Instrument penelitian yang digunakan meliputi angket untuk minat belajar peserta didik yang terdiri dari 4 kriteria jawaban yaitu SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju dan STS : Sangat Tidak Setuju. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik statistic deskriptif . Dalam penelitian ini nilai yang terdapat pada kriteria jawaban bergantung pada aspek pernyataan positif maupun negatif. Pernyataan dimulai dari angka 4, 3, 2, dan 1. Tes adalah mengumpulkan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes terdiri dari 25 butir soal berupa pilihan ganda. Fungsi tes dalam penelitian yaitu untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif.

Sebelum dilakukan pengujian dengan statistik parametris, maka data penelitian yang diperoleh harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas rumus One Sample KolmogorevSmirnov dengan menggunakan program SPSS. Jika nilai  $Asymp\ sig\ (2\text{-tailed}) > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama ( homogen) atau tidak. Jika data

berdistribusi normal dan homogen, maka uji statistik parametrik dapat dilanjutkan. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar (X) dengan Hasil belajar (Y) digunakan uji korelasi product moment. Dengan menggunakan SPSS maka akan dapat dilihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent melalui tabel corellation.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 KERINCI dengan jumlah populasi keseluruhan yaitu 60 siswa yaitu terdiri atas tiga kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3. Pada penelitian hanya menggunakan sampel sebanyak 40 siswa dimana hanya dua kelas yang diambil sampel dengan jumlah masing-masing sebanyak 20 siswa. Berikut adalah data yang diperoleh dari penyebaran instrumen angket dan soal hasil belajar.

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angkat Minat Kelas XI	,133	40	,072	,976	40	,544
a. Liliefors Significance Correction						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angkat Soal Kelas XI	,135	40	,063	,947	40	,060
a. Liliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas pada minat belajar pada uji Kolmogrov – Smirnov dan Shapiro – Wilk nilai masing-masing signifikannya yaitu 0,072 dan 0,544 berarti sig > 0,05. Selanjutnya pada hasil Belajar nilai signifikannya pada uji Kolmogrov- Smirnov dan Shapiro- Wilk masing- masing yaitu 0,063 dan 0,060 berarti nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil hubungan minat dan hasil belajar kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 yaitu berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama ( homogen) atau tidak ( Rahmawati, 2018 : 22).

Tabel 2. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Kelas XI MIPA	,065	1	38	,801
Hasil Belajar Kelas XI MIPA	,189	1	38	,666

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikasi statistik uji levene pada minat belajar adalah 0,065. Nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 (nilai sig( 0,065 > 0,05), maka H0 diterima. Selanjutnya pada hasil belajar nilai signifikasi statistik uji levenenya yaitu 0,189. Nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 (nilai sig( 0,189 > 0,05), maka H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan hasil belajar memiliki varians yang sama. Ini berarti data yang diperoleh memiliki varians yang sama (homogen).

#### 3. Uji Korelasi

Tabel 3. Uji Korelasi Analisis Hubungan Minat dan Hasil Belajar Fisika

		Minat Belajar Kelas XI MIPA	Hasil Belajar Kelas XI MIPA
Minat Belajar Kelas XI MIPA	Pearson Correlation	1	-,318*
	Sig.(2-tailed)		,046
	N	40	40
Hasil Belajar Kelas XI MIPA	Pearson Correlation	-,318*	1
	Sig.(2-tailed)	,046	
	N	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Uji Korelasi digunakan untuk membuktikan seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau data yaitu apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel terikat dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu Sig (2-tailed)  $\alpha < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig (2-tailed) pada minat yaitu 0,046 berarti Sig  $< 0,05$ . Untuk nilai Sig (2-tailed) pada hasil belajar yaitu 0,046 berarti nilai Sig  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid dan terdapat hubungan antara minat dan hasil belajar fisika kelas XI di SMAN1 Kerinci.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, minat memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Oleh karena itu, akan lebih baik jika seorang guru bisa menjadikan fisika sebagai mata pelajaran yang disenangi, supaya timbul minat dalam diri siswa untuk belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran fisika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 tergolong cukup tinggi. Ini didasarkan pada nilai yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Terdapat varians yang sama (homogen) antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini didasarkan pada nilai yang lebih besar dari 0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa terhadap materi suhu dan kalor. Hal ini didasarkan pada nilai yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan antara minat dan hasil belajar fisika kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kerinci.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, karena keterlibatan pihak tersebut penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

#### REFERENSI

- [1] S. Achyanadia, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm," *J. Teknol. Pendidik.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 11–21, 2016, Doi: 10.32832/Tek.Pend.V5i1.486.
- [2] R. Ginting And T. Haryati, "Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan," *J. Ilm. Civ.*, Vol. Ii, No. 2, Pp. 1–17, 2012.
- [3] L. Rohida, "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia," *J. Manaj. Dan Bisnis Indones.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 114–136, 2018, Doi: 10.31843/Jmbi.V6i1.187.
- [4] A. Emda, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Di Sma Negeri 12 Banda Aceh," *Lantanida J.*, Vol. 2, No. 1, P. 68, 2014, Doi: 10.22373/Lj.V2i1.663.
- [5] P. S. Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Form. J. Ilm. Pendidik. Mipa*, Vol. 5, No. 1, Pp. 68–75, 2015.
- [6] J. Jufrida, W. Kurniawan, A. Astalini, D. Darmaji, D. A. Kurniawan, And W. A. Maya, "Students' Attitude And Motivation In Mathematical Physics," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, Vol. 8, No. 3, Pp. 401–408, 2019, Doi: 10.11591/Ijere.V8i3.20253.
- [7] D. A. Kurniawan, A. Astalini, And N. Kurniawan, "Analisis Sikap Siswa Smp Terhadap Mata Pelajaran Ipa," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. Dan Kegur.*, Vol. 22, No. 2, P. 323, 2019, Doi: 10.24252/Lp.2019v22n2i14.
- [8] D. N. Khodijah, M. Hendri, And Darmaji, "Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas Xi Mia7 Sman 1 Muaro Jambi," *J. Edufisika*, Vol. 01, No. 02, Pp. 46–54, 2016.
- [9] H. Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *Model. J. Progr. Stud. Pgmi*, Vol. 3, No. 2, 2016.
- [10] L. Eryani, "Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Materi Penawaran Produk Usaha Rumah Tangga Berbasis Facebook Di Masa Covid-19," *Ljse Linggau J. Sci. Educ.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 71–79, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse/article/view/69>.
- [11] R. A'la And M. R. Subhi, "Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa," *J. Madaniyah*, Vol. 2, No. 11, Pp. 242–259, 2016.
- [12] S. Suzani, "Hubungan Minat Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Di Sd Simpang Renggiang," *J. Basic Educ. Res.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 47–50, 2022, Doi: 10.37251/Jber.V2i2.195.
- [13] H. Sadiyah, "Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Suhu Dan Kalor Di Sma Negeri 2 Kota Jambi," *J. Eval. Educ.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 59–62, 2021, Doi: 10.37251/Jee.V2i2.153.
- [14] A. Astalini Et Al., "Motivation And Attitude Of Students On Physics Subject In The Middle School In Indonesia," *Int. Educ. Stud.*, Vol. 12, No. 9, P. 15, 2019, Doi: 10.5539/Ies.V12n9p15.
- [15] R. D. Muliani And Arusman, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *J. Ris. Dan Pengabd. Masy.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 133–139, 2022, Doi: 10.22373/Jrpm.V2i2.1684.
- [16] N. Tasya And A. P. Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," In *Sesiomedika*, 2019, Pp. 660–662.
- [17] U. Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, Vol. 2, No. 03, 2017, Doi: 10.30868/Ei.V2i03.29.
- [18] J. Alesrin, Astalini, And N. Susanti, "Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dan Index Card Match Pada Materi Cahaya Kelas Viii Smp Negeri 3 Batanghari," *J. Edufisika*, Vol.

- 
- 1, No. 1, Pp. 28–31, 2016.
- [19] T. Sandari, “Analisis Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma N 1 Batanghari,” *Edufisika*, Vol. 5, No. 02, Pp. 118–123, 2020, Doi: 10.22437/Edufisika.V5i02.10886.